

# Industri Kreatif untuk Tingkatkan Investasi

Penulis : Muhammad Leo Bisma (Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran UNY)

Berkembangnya teknologi digital semestinya menjadi peluang. Setelah manusia memanfaatkan sumber daya alam sebagai penggerak utama roda prekonomian, kemudian mesin uap ditemukan dan ekonomi dunia bergerak dalam industri mesin, kini dunia dihadapkan pada industri era ketiga yakni pada sektor kreatif.

Industri Kreatif di DIY seakan tak ada matinya. Daerah dengan label istimewa ini merupakan rumah bagi sekitar 400.000 mahasiswa menurut catatan Pemda DIY pada 2017. Jumlah mahasiswa yang banyak menjadikan DIY memiliki potensi besar.

Jenis komoditas dalam industri kreatif merupakan sesuatu yang unik karena dalam proses produksinya hanya bergantung pada kreativitas. Terbukanya banyak lapangan pekerjaan oleh karena industri kreatif menjadi indikator bahwa pemerintah harus mulai serius dalam mengembangkannya sektor ini.

Ekonomi kreatif bergerak dalam bidang periklanan, seni, kerajinan, musik, film dan pertunjukan. Berbagai festival harusnya bisa lebih banyak diadakan supaya menarik wisatawan lebih banyak untuk berlibur di DIY. Salah satu upaya dalam mengembangkan ekonomi daerah adalah dengan menarik investor sebanyak-banyaknya.

Investor memiliki peran vital dalam membangun sistem ekonomi kreatif. Minimnya modal dan investasi pada industri kreatif membuat sektor ekonomi tersebut menjadi lesu. Saat ini, investasi di DIY seakan terpusat pada pembangunan perhotelan. Di sini peran pemerintah penting dalam pengembangan industri kreatif yakni dengan menetapkan regulasi yang lebih terperinci mengenai investasi yang masuk ke DIY.

Musik, kesenian, dan film berpotensi besar untuk dikembangkan menjadi lahan pekerjaan baru bagi masyarakat. Festival-festival besar sekiranya menarik perhatian calon-calon wisatawan dan memperkenalkan DIY pada dunia. Banyaknya seniman di Jogja memastikan bahwa daerah istimewa ini tak akan pernah kekurangan tangan-tangan kreatif yang akan memproduksi segala macam kebutuhan barang seni oleh para peminatnya.

Masyarakat tentunya tidak mengalami kerugian apabila industri kreatif berkembang pesat dan mendapat investasi berlimpah untuk pengembangan. Justru sebaliknya, kegemaran dan kemampuan para budayawan, seniman, serta mahasiswa yang bergerak pada penciptaan karya akan mendapat apresiasi yang berarti bagi mereka. Industri kreatif menjadi jalan baru bagi pengembangan ekonomi DIY, minim konsekuensi, dan terasa manfaatnya bagi masyarakat luas.